

## ABSTRAK

**Siti Maisarah.** 210101010120. *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 21 Terhadap Manfaat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Membangun Sikap Toleransi di UIN Antasari Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Yahya Mof, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Persepsi Mahasiswa, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Manfaat, Sikap Toleransi.

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman suku, agama, ras, dan budaya, memerlukan upaya berkelanjutan dalam membangun dan memperkuat sikap toleransi di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai agen perubahan, memiliki peran penting dalam mewujudkan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Dalam konteks ini, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam menumbuhkan sikap toleransi di kalangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap merdeka belajar kampus merdeka, persepsi mahasiswa terhadap manfaat merdeka belajar kampus merdeka dalam membangun sikap toleransi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap manfaat merdeka belajar kampus merdeka dalam membangun sikap toleransi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 5 mahasiswa Program Studi PAI yang mengikuti program MBKM pertukaran mahasiswa internal UIN Antasari Banjarmasin dan 2 orang dosen. Sedangkan objek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 21 terhadap manfaat merdeka belajar kampus merdeka dalam membangun sikap toleransi di UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, mahasiswa berpersepsi MBKM sebagai peluang untuk memperluas wawasan akademik, memperluas relasi, serta membangun keterampilan sosial dan kesiapan kerja. Kedua, mahasiswa berpersepsi MBKM mendorong interaksi dengan individu dari berbagai latar belakang, sehingga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi, berpikir terbuka, dan sikap toleransi. Ketiga, persepsi mahasiswa terhadap MBKM dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kesiapan diri, dan minat terhadap pengalaman baru. Serta faktor eksternal seperti kebijakan kampus, dukungan dari sekitar, dan lingkungan sosial.